

## **Abstrak**

Investasi telah memperoleh daya tarik yang besar di Indonesia dalam beberapa tahun terakhir, khususnya di bidang investasi usia produktif. Namun lonjakan ini seiring dengan tingginya jumlah investor kerugian hasil investasi. Tingginya jumlah masalah perilaku dalam investasi pengambilan keputusan merupakan salah satu alasan yang dapat membentuk keputusan investasi yang buruk.

Untuk mengkaji permasalahan tersebut, penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan purposive sampling, dengan sasaran investor usia produktif di Daerah Khusus Ibukota Jakarta. Sebanyak 517 responden mengisi kuesioner yang disebar melalui Google Form, media sosial, dan sosialisasi langsung ke masyarakat. Data yang terkumpul dianalisis menggunakan analisis regresi yang dimoderasi untuk menilai pengaruh neurotransmitter terhadap keputusan investasi dan efek moderasi dari usia dan jenis kelamin.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, pengumpulan data melalui survei yang dilakukan melalui kuesioner terhadap sampel representatif investor usia produktif di Jakarta. Analisis ini menggunakan analisis regresi yang dimoderasi yang memungkinkan dilakukannya pemeriksaan rinci terhadap efek moderasi faktor demografi terhadap hubungan antara variabel biologis dan perilaku serta pilihan investasi.

Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh signifikan antara neurotransmitter dan pengambilan keputusan investasi. Hipotesis memperkirakan bahwa neurotransmitter yang lebih tinggi mempengaruhi pengambilan keputusan investasi secara negatif, sehingga mengarah pada keputusan investasi terburuk. Selain itu, usia dan jenis kelamin baik langsung maupun sebagai variabel moderasi, tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap pengambilan keputusan investasi.

Temuan ini berkontribusi pada pemahaman faktor psikologis di kalangan produktif Daerah Khusus Jakarta, memberikan wawasan bagi para pendidik untuk meningkatkan keterampilan manajemen keuangan dalam demografi ini. Studi ini

menggarisbawahi perlunya program pendidikan keuangan yang ditargetkan untuk mengatasi faktor-faktor penentu psikologis, mendorong pengambilan keputusan keuangan yang lebih baik dan stabilitas di kalangan usia produktif.

Kata Kunci: Neurotransmitter, Usia, Jenis Kelamin, Pengambilan Keputusan Investasi